

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, penyebaran informasi pariwisata melalui media digital menjadi sangat penting. Wisatawan modern lebih sering mencari informasi mengenai tujuan wisata melalui internet sebelum mereka memutuskan untuk berkunjung. Mereka membutuhkan akses mudah dan cepat terhadap informasi terkait lokasi, deskripsi, fasilitas, serta akses ke tempat wisata tersebut. Sayangnya, informasi mengenai destinasi wisata di Kabupaten Mukomuko masih terbatas dan belum tersedia dalam format digital yang mudah diakses. Hal ini berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat tentang potensi wisata di daerah ini, yang menyebabkan rendahnya jumlah kunjungan wisatawan dan dibutuhkan pemetaan Untuk Memudahkan Kunjungan Wisata Ketempat Pariwisata tersebut.

Menurut Wirawan & Octaviany (dalam Teang et al., 2023) pariwisata adalah perpindahan sementara dan jangka pendek ke suatu tempat tujuan di luar tempat orang dapat tinggal dan bekerja. Pariwisata sangat penting untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi daerah, karena tidak hanya bermanfaat bagi daya tarik wisata itu sendiri, tetapi juga para pengajar yang mendukung daya tarik wisata tersebut, seperti restoran, akomodasi dan pusat oleh-oleh. Beberapa tempat wisata yang dapat menarik minat wisatawan antara lain Pantai Mukomuko, Hutan Lindung Bukit Daun, serta berbagai objek wisata alam lainnya yang menawarkan keindahan alam yang masih alami dan asri.

Kabupaten Mukomuko yang terletak di Kabupaten Bengkulu merupakan salah satu wilayah yang mempunyai potensi besar dalam bidang pariwisata. Kaya akan sumber daya alam seperti pantai yang indah, hutan tropis, serta berbagai situs budaya dan sejarah, Mukomuko mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Jika dikelola dengan baik dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Pariwisata di kawasan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada wisatawan, namun juga memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal, khususnya melalui sektor pendukung seperti akomodasi katering, dan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang menjual oleh-oleh lokal.

Pemetaan destinasi wisata menyajikan informasi akurat mengenai keberadaan destinasi wisata di suatu wilayah. Peta merupakan representasi dari wilayah geografis di permukaan bumi dan ditampilkan dalam berbagai format, mulai dari peta cetak tradisional hingga peta digital yang ditampilkan di layar komputer (Umbu Bidang Ndula Ratu et al., 2024). Peta lokasi destinasi wisata sangat penting sebagai media pemberian arahan kepada wisatawan yang akan berkunjung dan mempromosikan destinasi wisata yang akan dikunjungi. Salah satu cara menyajikan informasi pariwisata adalah dengan memvisualisasikan data dan informasi yang berkaitan dengan ciri geografis suatu daerah. Sistem ini sering disebut sistem informasi geografis (GIS) (Chairunnisa, Sari, And Arifin 2020).

Sistem informasi geografis (GIS) adalah sistem informasi berbasis komputer interdisipliner yang berbasis pada peta (georeferensi). Desain GIS memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis, manipulasi, dan simulasi untuk menarik kesimpulan yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan akhir (Sumantri et al., 2022).

Untuk memastikan sistem ini berfungsi dengan optimal, beberapa teknologi akan digunakan. Seperti PHP yang akan menjadi bahasa pemrograman utama untuk pengembangan web, memungkinkan integrasi yang efisien dengan basis data. PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman sisi server yang saat ini banyak digunakan terutama untuk membuat website dinamis. Bahasa pemrograman PHP diperlukan untuk keperluan tertentu pada saat membuat website, seperti mengolah data yang dikirimkan oleh pengunjung website (Zulfa & Wanda, 2023). Untuk memvisualisasikan peta interaktif, Leaflet dipilih karena merupakan library open-source yang ringan dan mudah diintegrasikan dengan data GeoJSON. Leaflet adalah perpustakaan Javascript (JS) yang dirancang untuk membuat peta interaktif untuk situs web dan GeoJSON adalah format data untuk merekam elemen geografis berdasarkan JSON (JavaScript Object Notation) dan kompatibel dengan banyak model pemrograman peta (Arifin & Supriyatna, 2023). Basis data yang digunakan adalah MySQL, yang akan menyimpan informasi terkait objek wisata, seperti nama, koordinat, deskripsi, serta fasilitas pendukung lainnya.

Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang menyajikan informasi lengkap dan akurat tentang objek wisata di Kabupaten Mukomuko. Dengan adanya sistem ini, wisatawan akan lebih mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, sistem ini diharapkan juga dapat mendukung promosi pariwisata daerah dan pengembangan sektor pariwisata secara berkelanjutan. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan sistem ini. Salah satunya adalah ketersediaan data objek wisata yang valid dan lengkap di Kabupaten Mukomuko. Pengumpulan data dari

instansi terkait, seperti Dinas Pariwisata, serta verifikasi lapangan akan sangat penting untuk memastikan keakuratan data.

Dalam jangka panjang, sistem informasi geografis untuk pemetaan pariwisata ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan jumlah wisatawan. Selain itu, sistem ini juga dapat menjadi contoh bagi pengembangan pariwisata di daerah lain dengan potensi serupa yang belum dieksplorasi secara optimal. Maka dari latar belakang tersebut penulis mengangkat judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PEMETAAN PARIWISATA KABUPATEN MUKOMUKO BERBASIS WEB”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi geografis berbasis web ini dapat mempermudah wisatawan dalam merencanakan kunjungan ke Kabupaten Mukomuko?
2. Bagaimana merancang sistem informasi geografis pariwisata berbasis web menggunakan PHP dan MySQL?
3. Bagaimana sistem informasi geografis ini dapat mendukung promosi dan pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Mukomuko?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang diungkapkan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Geografis berbasis web ini dapat mempermudah wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Mukomuko.
2. Diharapkan Perancangan Sistem Informasi geografis menggunakan PHP dan MySQL akan menghasilkan sistem yang mudah digunakan dan diakses oleh pengguna.
3. Diharapkan dengan adanya Sistem informasi geografis yang dilengkapi dengan fitur promosi digital dan peta yang terstruktur mampu meningkatkan visibilitas destinasi wisata, sehingga mendukung pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Mukomuko secara berkelanjutan.

1.4 Batasan Masalah

Skripsi ini menekankan pada perancangan Sistem Informasi Geografis (SIG) pariwisata Kabupaten Mukomuko berbasis web, yang mencakup berbagai hal, sebagai berikut :

1. Pembuatan peta pariwisata Kabupaten Mukomuko ini menggunakan data geografis yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Mukomuko.
2. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan Bahasa Pemograman Php dan Mysql.

3. Wilayah Pemetaan hanya pada kawasan Kabupaten Mukomuko

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian GIS berbasis web ini bertujuan untuk membuat GIS dengan visualisasi data spasial yang memuat informasi lokasi objek wisata dan disajikan secara jelas kepada masyarakat sebagai promosi pariwisata Kabupaten Mukomuko.

1.6 Manfaat Penelitian

Perancangan Sistem Informasi Geografis (SIG) pariwisata Kabupaten Mukomuko berbasis web bermanfaat untuk:

1. Memudahkan wisatawan untuk memperoleh informasi letak lokasi Pariwisata di Kabupaten Mukomuko.
2. Memberi sumbangan ide kepada pemerintah dalam usaha menarik wisatawan sehingga dapat menambah income pemerintah Kabupaten Mukomuko.

1.7 Tinjauan Umum Kabupaten Mukomuko

Tinjauan umum disini membahas mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Mukomuko dan visi misi Kabupaten Mukomuko, berikut pembahasannya.

1.7.1 Pengetahuan Tentang Kabupaten Mukomuko

Kabupaten Mukomuko adalah sebuah kabupaten di Provinsi Bengkulu , Indonesia. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat di utara, Kabupaten Kerinci-Merangin Kabupaten Jambi di timur, Samudera Hindia di barat, dan Kabupaten

Bengkulu Utara di selatan. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko tahun 2021, jumlah penduduk Mukomuko sebanyak 190.498 jiwa.

Wilayah Mukomuko juga merupakan wilayah Minangkabau dan sering disebut dengan wilayah Riak Nan Berdebur, yaitu wilayah sepanjang pantai barat Padang hingga Bengkulu Selatan. Namun sejak masa penjajahan Inggris, wilayah Mukomko telah menjadi bagian dari rezim Bengkulu (Bencoolen). Sejak saat itu, mereka menjadi bagian tak terpisahkan dari wilayah Bengkulu, terpisah dari kerabatnya di wilayah Sumatera Barat. Hal ini berlanjut sejak masa penjajahan Belanda dan masa penjajahan Jepang hingga kemerdekaan. Kabupaten Mukomuko memiliki beberapa tempat wisata yang menjadi tujuan wisata populer yaitu :

1. Pantai Pandan Wangi

Pantai Pandan Wangi merupakan satu-satunya objek wisata yang sangat populer di kalangan wisatawan domestik khususnya saat libur Idul Fitri. Selain pemandangannya yang indah, tempat wisata ini juga bersih dan terawat, Pandan Wangi juga memiliki beragam mainan untuk anak-anak. Objek Wisata Pantai Pandan Wangi terletak di Desa Koto, Kecamatan Mukomuko, Provinsi Bengkulu, berdekatan dengan dua tempat wisata: Pantai Batu Badro dan Pantai Pasir Putih. Ketiga tempat wisata ini sama-sama terletak di pesisir pantai kota Mukomuko.

2. Danau Nibung

Danau Nibung terletak di Desa Ujung Pandan, Kecamatan Mukomuko Utara, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu.

Nama Danau Nibung berasal dari legenda rakyat Bengkulu yang bernama Nibung. Danau ini menawarkan keindahan alam dengan panorama perbukitan dan dikelilingi pepohonan yang menyegarkan mata. Danau Nibung juga memiliki beberapa fasilitas antara lain food court, perahu, dan peralatan memancing. Tentu saja hal ini menambah kenyamanan pengunjung.

3. Air Terjun Mandi Angin

Air Terjun Mandi Angin terletak di Desa Air Berau, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Air terjun ini sangat cocok untuk menguji adrenalin Anda. Karena untuk sampai ke Air Terjun, Anda harus menempuh jarak yang cukup jauh menyusuri jalur Bebatuan. Air terjun ini memiliki tinggi 80 meter dan dianggap sebagai air terjun tertinggi di provinsi Bengkulu.

4. Bendungan Air Manjunto

Bendungan Air Manjunto, yang terletak di Desa Lubuk Cabau, Kecamatan V Koto, merupakan bendungan terbesar di Kabupaten Mukomuko. Bendungan ini memiliki peran penting dalam menyediakan air untuk keperluan irigasi dan kebutuhan air bersih bagi masyarakat sekitar. Sebagai salah satu infrastruktur vital,

bendungan ini juga mendukung pengembangan sektor pertanian dan wisata lokal.

5. Masjid Agung Mukomuko

Masjid Agung Mukomuko merupakan salah satu masjid terbesar dan termegah di Kabupaten Mukomuko. Terletak di pusat kota Mukomuko, masjid ini menjadi salah satu simbol religi di wilayah tersebut. Masjid Agung Mukomuko menampilkan arsitektur yang indah dan megah dengan kubah besar dan menara yang menjulang tinggi.

1.7.2 Visi dan Misi Kabupaten Mukomuko

1. Visi

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Mukomuko Yang Maju, Mandiri, Berkarakter Dan Sejahtera Berbasis Agro, Perikanan Dan Berilmu Pengetahuan & Teknologi (Iptek) Serta Beriman & Bertaqwa (Imtaq).

2. Misi

- a. Menjadikan Kabupaten Mukomuko sebagai pusat agroindustri, perdagangan Hasil pertanian, serta perikanan dan kelautan.
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran yang berbasis pada Iptek melalui Peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru, yang didukung Oleh sarana dan prasarana yang berstandar pada standar pendidikan Nasional.

- c. Menjalankan Pemerintahan Yang Profesional, Amanah Dan Transparan.
- d. Meningkatkan profesionalisme dan kemampuan setiap elemen Masyarakat.
- e. Menjadikan Kabupaten Mukomuko sebagai daerah yang peduli dan Mensinkronkan pembangunan bidang Iptek dan Imtaq.